

PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Ali Wahyudi¹, Imamuddin Said², Rinda Afriyani³, Ngurah Ayu Nyoman Murniati⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

⁴Program Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Alamat e-mail : ¹wahyudi695@gmail.com, ²imamuddinsaid74@guru.sd.belajar.id,
³rindaafrianiabdilla@gmail.com

ABSTRACT

Problems and challenges in the education system in Indonesia are unavoidable, especially at the elementary education level. Existing problems must be resolved immediately considering that they will have an impact on school operations and the quality of education in schools. Strategic planning is a very important role in creating a specific action plan in solving problems in an organization. This study is a literature review that aims to determine the challenges, processes or stages and impacts of strategic planning in elementary education units using the PRISMA flow. After searching for articles through the Google Scholar database, 7 articles were obtained that met the research criteria. The results of the review concluded that the challenges of strategic planning are: inaccuracy in decision making, limited time, funds and human resources and results that are not in accordance with objectives. This study found four strategic planning processes, namely: considering the vision, mission, goals and objectives of the organization, involving stakeholders in strategic planning, implementing program management and evaluating the internal and external environment. The impact of strategic planning is to improve school performance and managerial efforts so as to create elementary education units that can determine goals in the future.

Keywords: challenges, strategic planning, elementary school

ABSTRAK

Masalah dan tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia merupakan hal yang tidak bisa dihindari khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Masalah-masalah yang ada harus segera diselesaikan mengingat hal tersebut akan berdampak pada operasional sekolah dan mutu pendidikan di sekolah. Perencanaan strategis merupakan peran yang sangat penting untuk menciptakan rencana tindakan khusus dalam menyelesaikan permasalahan dalam suatu organisasi. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang bertujuan untuk mengetahui tantangan, proses atau tahapan dan dampak perencanaan strategis di satuan pendidikan dasar menggunakan alur PRISMA. Setelah dilakukan pencarian artikel melalui database Google scholar, diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil tinjauan menyimpulkan bahwa tantangan perencanaan strategis, yaitu: ketidaktepatan dalam pengambilan Keputusan, keterbatasan waktu, dana dan sumber daya manusia serta hasil yang tidak sesuai tujuan. Kajian ini menemukan empat proses perencanaan strategis, yaitu: mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi, melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan strategis,

pelaksanaan manajemen program dan mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal. Dampak perencanaan strategis adalah meningkatkan kinerja sekolah dan Upaya managerial sehingga menciptakan satuan pendidikan dasar yang dapat menentukan tujuan di masa mendatang.

Kata kunci : Tantangan, Perencanaan strategis, Sistem pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Masalah dan tantangan dalam sistem pendidikan di Indonesia merupakan hal yang tidak bisa dihindari khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Seiring dengan kemajuan dunia, permasalahan dalam sistem pendidikan juga semakin kompleks dan menyebabkan berbagai tuntutan yang harus segera disesuaikan dalam sekolah. Masalah-masalah yang ada harus segera diselesaikan mengingat hal tersebut akan berdampak pada operasional sekolah dan mutu pendidikan di sekolah (Bantilan et al. 2023). Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sekolah harus mampu mewaspadai setiap perubahan dan perkembangan yang terjadi di sekelilingnya serta mampu memanfaatkan tantangan dan peluang yang ada agar dapat terus bertahan dan eksis dalam persaingan global. Oleh karena itu, perencanaan strategis merupakan peran yang sangat penting untuk menciptakan rencana tindakan khusus dalam

menyelesaikan permasalahan dalam suatu organisasi serta membantu lembaga pendidikan dalam menanggapi dan mempersiapkan hambatan yang berdampak pada mutu pendidikan di sekolah (Chusniyah, Ariyanto Akhmad, and Ramadhan Putra P 2023; Iskandar et al. 2022)

Perencanaan strategis merupakan suatu sistem perencanaan yang menitikberatkan pada pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi, sedangkan sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki kinerja dan strategi yang efektif untuk mewujudkan perencanaan kerja atau suatu sistem kerja yang menitikberatkan pada pelaksanaan yang konsisten terhadap realisasi perencanaan itu sendiri. Dengan demikian, perencanaan strategis dan sekolah yang efektif dalam lingkungan pendidikan merupakan dua hal yang saling terkait, selaras dan memiliki korelasi konseptual yang setara dalam upaya mewujudkan produktivitas kerja sekolah yang sesungguhnya (Asep

Saepul Hidayat and Ilma Srifa Nurmila 2024). Perencanaan strategis dapat menjamin manajemen strategis yang efektif. Sekolah tanpa rencana strategis hampir tidak dapat mengelola kegiatan operasional yang mengorbankan layanan sekolah yang efektif dan efisien dan berdampak pada rendahnya prestasi siswa (Mesra et al. 2024).

Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi karena kurangnya kemampuan sekolah dalam merencanakan dan melakukan perencanaan strategis yang komprehensif (Rachmad 2023). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan strategis memainkan peran yang sangat penting terhadap tujuan dan mutu pendidikan di sekolah. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya perencanaan strategis tentu tidak mudah. Masalah dalam perencanaan strategis adalah rendahnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan. Akibatnya, mereka tidak memiliki rencana tersebut dan tidak ada konsensus yang dibuat. Tantangan lainnya adalah dana yang tidak memadai, tingkat komitmen yang

rendah, resistensi terhadap perubahan, dan politik (Wijaya, Siregar, and Kartika 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan sistematis yang bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan strategis dari berbagai penelitian dan mengetahui bagaimana sekolah atau organisasi pendidikan dasar melakukan perencanaan strategis untuk refleksi dan pemahaman yang lebih baik tentang setiap tahapannya.

B. Metode Penelitian

Kajian ini merupakan *Systematic Literature Review* yakni desain penelitian yang dilakukan untuk mensintesis bukti-bukti penelitian yang sudah ada secara sistematis dalam hal pencarian artikel penelitian melalui alur PRISMA, telaah kritis (*critical appraisal*) dan analisis hasil penelitian untuk menjawab suatu pernyataan. Strategi penelusuran literatur sebagai sumber informasi dilakukan dengan cara mengakses database elektronik secara online yaitu *Google scholar*. Artikel yang dipilih dicari dengan menggunakan kata kunci *perencanaan strategis* OR *strategic planning*, *mutu pendidikan*

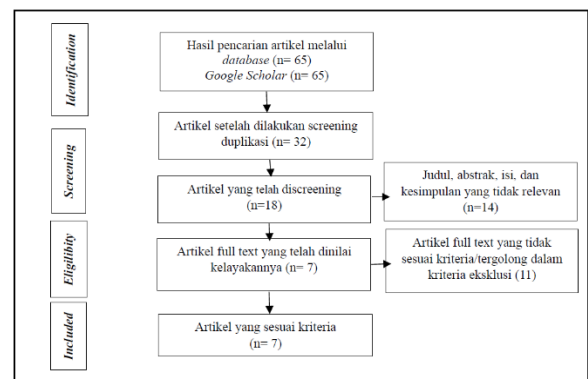
OR *kualitas pendidikan* OR *educational quality* dan *sekolah dasar* OR *elementary school*. Setelah pencarian *keyword* pada *database*, dilakukan skrining sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan artikel yang layak dan sinkron dengan variabel penelitian sehingga artikel dapat diterima.

Adapun kriteria kelayakan yang dijadikan sebagai acuan penulis yakni dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi pada tinjauan ini adalah artikel *full text* dan *open access*, artikel berbahasa Inggris atau Indonesia, artikel penelitian (*research article*) dalam 5 tahun terakhir, artikel penelitian yang dilakukan di jenjang sekolah dasar yang ada di Indonesia, dan artikel yang direview adalah artikel kualitatif atau kuantitatif atau *mixed method*. Adapun artikel selain *research article*, yaitu pada golongan *book chapter*, *review article*, *encyclopedia*, dan lainnya dikecualikan dalam tinjauan ini.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian artikel penelitian, diperoleh 65 artikel penelitian yang berasal dari database *Google scholar*. Setelah dilakukan tahap skrining duplikasi diperoleh 32

artikel. Selanjutnya 32 artikel yang diperoleh di skrining kembali dengan melihat judul, abstrak, isi dan kesimpulan yang tidak relevan sehingga diperoleh 18 artikel. setelah melakukan penilaian kelayakan, terdapat 7 artikel yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Berikut ini merupakan alur PRISMA yang dilakukan peneliti setelah melakukan pencarian artikel penelitian.



Gambar 1 Alur PRISMA
 Dari total 7 total artikel penelitian,

seluruhnya merupakan artikel kualitatif. Di bawah ini merupakan tabel sintesis hasil penelitian.

Tabel 1 Sintesis Hasil Penelitian

Peneliti	Hasil Temuan
Pebriana	1. Perencanaan strategis dilakukan dengan membuat rencana kerja tahunan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang dirumuskan di awal tahun ajaran, membentuk tim pengembang sekolah, melaksanakan perencanaan sekolah dengan prosedur pendidikan, mengembangkan hasil pengembangan dan pembinaan pencapaian tujuan.
Priyambodo (Priyambodo and Hasanah 2021)	2. Melaksanakan strategi manajemen sekolah untuk mendiagnosis secara sistematis, merencanakan, merancang dan menyusun dokumen, menetapkan kebijakan,

	memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya strategis yang mendukung. Evaluasi strategi manajemen sekolah dilakukan dengan menganalisis kesesuaiannya dengan rencana strategis; hasil evaluasi digunakan untuk menilai suatu program, perbaikan, atau warna.	Niswanto 2021)	standar pendidikan dan ditambah dengan tiga standar mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), meningkatkan kapasitas diri guru dan staf dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan diri bagi peserta didik, suasana pembelajaran dilaksanakan berbasis ukhuwah islamiah/ikatan kekeluargaan dalam Islam.
Mesiono (Mesiono et al. 2022)	1. Pencana strategis (renstra) dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan program kelembagaan berkala (semester/tahunan) berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah. 2. rencana strategis sebagai dasar pelaksanaan program di MIS Kesuma LKMD Namorambe. rencana strategis memiliki hubungan erat (saling berkaitan) dengan rencana operasional dalam upaya mencapai tujuan madrasah.	Afina Syabila Rahma (Rahma et al. 2024)	Renstra SDIT At-Taqwa Surabaya disusun dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), dengan tahapan meliputi pembentukan tim, analisis internal dan eksternal dengan pendekatan SWOT, dan penyusunan strategi sekolah. Dalam penyusunannya pun sekolah melibatkan semua stakeholder baik akademik maupun no-akademik.
Widi Hantoro (Hantoro and Wangid 2020)	1. Strategi perencanaan manajemen untuk peningkatan mutu pendidikan di kedua sekolah tersebut meliputi pengaturan sumber dana, sumber daya sekolah dan upaya pembinaan, serta pengembangan kurikulum. 2. Pengorganisasian dilakukan dengan proses merinci semua pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh setiap individu dalam mencapai tujuan sekolah, 3. Pelaksanaan strategi manajemen berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. 4. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan manajemen. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji ulang kebijakan kepala sekolah dalam melaksanakan amanah, menetapkan program sekolah, dan menyatukan persepsi.	Yusniar (Yusniar, Hanim, and Nurlaili 2023)	Sekolah telah melakukan analisis faktor internal dan eksternal untuk menentukan program strategik dengan mengacu pada delapan standar nasional pendidikan dan standar pendidikan khas jaringan sekolah Islam terpadu. Standar-standar tersebut tercermin dalam program kerja yang dibuat diantaranya program ekstrakurikuler dan program pembinaan kepribadian guru dan siswa. Program-program tersebut kemudian dievaluasi melalui kegiatan supervisi dan rapat sekolah untuk mencapai
Noviyana Rustam (Rustam, Murniati, and	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berdasarkan pada perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan perencanaan program sekolah yang mengacu pada 8	Hendra Sucitra (Sucitra and Akrim 2023)	1. Perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Guang Ming Medan, sudah sangat baik, telah memenuhi tahapan. 2. Pelaksanaan perencanaan strategis yang dilakukan melibatkan <i>stakeholder</i> dan memaksimalkan sumber daya yang ada.

Evaluasi dan implikasi perencanaan strategis dilakukan secara internal dan eksternal

D. Pembahasan

1. Tantangan dalam perencanaan strategis pendidikan di sekolah dasar

Ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan atau rumusan

Permasalahan mengenai formulasi yang kurang tepat sehingga menghambat pelaksanaan rencana strategis sekolah dapat diatasi melalui musyawarah dengan komite dan wali murid secara bersama-sama untuk membahas ketepatan kebijakan dalam perencanaan strategis (Priyambodo and Hasanah 2021).

Keterbatasan waktu

Sekolah seringkali menghadapi kesulitan dalam mengatur jadwal yang padat dengan berbagai tugas lainnya. Proses penyusunan Renstra memerlukan waktu yang cukup, serta konsentrasi tinggi untuk merumuskan tujuan, strategi, dan langkah-langkah implementasinya dengan seksama. Keterbatasan waktu menjadi hambatan signifikan karena para pemangku kepentingan di sekolah memiliki tanggung jawab sehari-hari yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, perlu strategi dan

pendekatan yang bijak untuk mengatasi keterbatasan waktu ini, sehingga penyusunan Renstra dapat dilakukan dengan sepenuhnya dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sekolah (Rahma et al. 2024).

Hasil yang dicapai belum memenuhi harapan

Hasil yang dicapai terkadang belum memenuhi harapan, hal ini disebabkan terdapat program yang dilaksanakan belum tepat sasaran (Rahma et al. 2024).

Keterbatasan dana

Dana yang diminta kadang terlambat cair ataupun kurang dan dana juga adalah salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan perencanaan strategik yakni terkait dukungan anggaran. Terkadang program yang diusulkan belum didukung oleh anggaran sebagaimana yang telah ditetapkan, disaat program tidak didukung anggaran secara penuh maka produktivitas program sering terkendala dan terhambat (Sucitra and Akrim 2023).

2. Tahapan perencanaan strategis pendidikan di sekolah dasar

- a. Mempertimbangkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, perencanaan strategis di sekolah dasar diambil dari beberapa rencana yang dipandang lebih bermanfaat dan disepakati oleh kepala sekolah dengan timnya. Perencanaan strategis dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain: pembentukan tim perumus agar dapat secara intensif melaksanakan perencanaan secara optimal. Perumusan visi dan misi yang dilakukan oleh tim perumus dilakukan dengan cara menyesuaikan visi dan misi yang ada dengan situasi atau perkembangan zaman. Hal tersebut dilakukan agar visi dan misi yang disusun selalu mutakhir. Secara tidak langsung telah dilakukan analisis peluang dan ancaman bagi sekolah, namun analisis yang dimaksud belum disusun dalam suatu dokumen tertulis. Telah disusun pula rencana jangka panjang yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu empat tahun serta rencana tahunan yang disusun setiap awal tahun.

Peningkatan pembelajaran terus dilakukan agar lulusan dapat melampaui standar ketuntasan. Peningkatan mutu pendidik juga selalu direncanakan dalam setiap rencana tahunan.

b. Melibatkan stakeholder dalam perencanaan strategis

Penelitian yang dilakukan di SD IT Nurul Islah Banda Aceh menemukan bahwa Kepala sekolah berupaya semaksimal mungkin untuk menghilangkan hambatan-hambatan guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Pendekatan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, seperti dunia usaha dan industri, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga pemerintah.

c. Pelaksanaan manajemen strategis dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Sekolah membutuhkan proses yang panjang dan strategik khusus yang sudah dibuat melalui program-program unggulan yang dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa bahwa pelaksanaan manajemen strategik di sekolah perlu dilaksanakan sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan (Faujiah, Syaifudin, and Andriani 2023). Pada penelitian

yang dilakukan di SDIT Cordova menjalankan beberapa program harian yang telah dibuat Sedangkan untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah berusaha memberikan fasilitas belajar mengajar yang cukup memadai. Program-program ini dilaksanakan rutin yang kemudian menjadi suatu kebiasaan atau budaya yang dilakukan oleh masyarakat sekolah (Yusniar et al. 2023).

d. Mengevaluasi perencanaan strategis secara internal dan eksternal

Setiap program yang sedang dilaksanakan akan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana program berjalan dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut kemudian mengambil langkah perbaikan dengan menyusun kembali strategi baru untuk memperbaiki strategi sebelumnya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa salah satu unsur dasar manajemen strategik adalah evaluasi yang merupakan suatu proses peninjauan kembali program-program yang telah dilaksanakan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan (Yusniar et al. 2023).

Berdasarkan hasil tinjauan, analisis yang digunakan dalam perencanaan di sekolah dasar yaitu dengan analisis SWOT. Yang mana dengan menggunakan analisis ini sekolah dapat mengetahui apa yang menjadi kekuatan, kelemahan sekolah, serta peluang dan ancaman yang mungkin muncul bagi sekolah. Melalui analisis ini, sekolah dapat memahami faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi eksistensi sekolah. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi yang dimiliki oleh sekolah, tetapi juga menyoroti titik lemah yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, sekolah dapat merancang strategi yang efektif untuk mengatasi kelemahan yang ada, sehingga dapat tetap berkembang dan eksis di tengah-tengah tantangan yang dihadapi. Dengan mengetahui informasi tersebut, sekolah akan dapat merancang strategi yang lebih terarah dengan memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan yang teridentifikasi, serta memanfaatkan peluang dan mengelola ancaman secara efektif

untuk peningkatan keseluruhan kualitas dan keberlanjutan sekolah.

Analisis internal menitikberatkan pada analisis faktor-faktor yang dapat dikendalikan secara langsung oleh organisasi atau lembaga dalam merancang strategi dan merencanakan kegiatan ke depannya. Faktor internal yang diperhatikan oleh sekolah dalam menyusun rencana strategis sekolah adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karena keberhasilan atau kegagalan suatu program sangat bergantung pada kemampuan dan komitmen sumber daya manusia yang terlibat. SDM yang berkualitas dapat menjadi pendorong utama kesuksesan dalam merealisasikan rencana strategis. Selain itu, faktor penting lainnya adalah pengelolaan anggaran (*Budgeting*). Perencanaan strategis harus memastikan bahwa dana yang tersedia dapat mencakup dan mendukung semua program yang telah direncanakan. Ketersediaan dana yang memadai akan memastikan kelancaran implementasi rencana strategis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yusniar et al. 2023).

3. Dampak perencanaan strategis pendidikan di sekolah dasar

Manfaat perencanaan strategis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar tidak hanya untuk menambah wawasan sekolah yang sedang berkembang, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja sekolah. Penelitian yang dilakukan di SDN Jetis menyimpulkan bahwa manfaat lain dari perencanaan strategis sekolah adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut. Sumber data yang telah didokumentasikan menunjukkan bahwa perkembangan visi dan misi pelaksanaan rencana strategis SD Negeri Jetis berdasarkan hasil di lapangan sangat sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga mengalami perkembangan yang semakin pesat dari tahun ke tahun.

Rencana strategis juga berperan penting dalam upaya manajerial untuk mengembangkan mutu pendidikan sekolah dasar. Rencana strategis mempunyai peranan penting dalam upaya manajerial untuk mengembangkan mutu sekolah dasar.

Rencana strategis hanya akan menjadi dokumen konseptual atau arsip data sekolah apabila tidak ditindaklanjuti dengan rencana operasional. Rencana operasional memegang peranan penting dalam berlangsungnya suatu program sekolah. Hal ini dikarenakan dalam rencana operasional tersebut memuat pelaksana teknis dan teknis suatu kegiatan. Dengan demikian, kinerja setiap sumber daya manusia di sekolah akan terlaksana secara efektif (Mesiono et al. 2022; Rustam et al. 2021).

E. Kesimpulan

Hasil tinjauan menyimpulkan bahwa tantangan perencanaan strategis, yaitu: ketidaktepatan dalam pengambilan Keputusan, keterbatasan waktu, dana dan sumber daya manusia serta hasil yang tidak sesuai tujuan. Kajian ini menemukan empat proses perencanaan strategis, yaitu: mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi, melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan strategis, pelaksanaan manajemen program dan mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal. Dampak perencanaan strategis adalah meningkatkan kinerja

sekolah dan Upaya managerial sehingga menciptakan satuan pendidikan dasar yang dapat menentukan tujuan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saepul Hidayat, and Ilma Srifa Nurmila. 2024. "Development Of Strategic Planning To Create An Effective School." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 4(2):155–69. doi: 10.56910/pustaka.v4i2.1364.
- Bantilan, Jecyl C., Prima O. Deguito, Archie S. Otero, Analyn R. Regidor, and Marilou D. Junsay. 2023. "Strategic Planning in Education: A Systematic Review." *Asian Journal of Education and Social Studies* 45(1):40–54. doi: 10.9734/ajess/2023/v45i1976.
- Chusniyah, Atin, Rino Ariyanto Akhmad, and Hedy Ramadhan Putra P. 2023. "Strategic Planning for Education Quality Improvement Based on SWOT Analysis: A Case Study." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 9(02):199–210. doi: 10.32678/tarbawi.v9i02.8366.
- Faujiah, Syifa, Muhammad Syaifudin, and Tuti Andriani. 2023. "Implementasi Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4(3):641–50. doi: 10.31933/jemsi.v4i3.1400.
- Hantoro, Widi, and Muhammad Nur Wangid. 2020. "Management of Education Quality Improvement Strategies at Sapen Yogyakarta Muhammadiyah Elementary

- School and Yogyakarta Suronatan Muhammadiyah Elementary School.” 397(Iclique 2019):230–35. doi: 10.2991/assehr.k.200129.030.
- Iskandar, Ade, Ibnu Rusydi, Husna Amin, Muhammad Nur Hakim, and Habyb Amirul Haqq. 2022. “Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14(4):7229–38. doi: 10.35445/alishlah.v14i4.2075.
- Mesiono, Mesiono, Fachruddin Azmi, Muhammad Irwansah Putra, Sri Rezeqi Rafiqah, and Faisal Faisal. 2022. “The Preparation of Strategic Plans for Elementary School Students of Islamic Educational Institutions.” *Jurnal Basicedu* 6(6):9555–64. doi: 10.31004/basicedu.v6i6.4092.
- Mesra, Romi, Paulus Robert Tuerah, Meike Imbar, and Jayus Ngumarno. 2024. “Strategic Planning in Schools: A Study Of Educational Management.” *Journal on Education* 06(03):16908–16.
- Priyambodo, Pebriana, and Enung Hasanah. 2021. “Strategic Planning in Increasing Quality of Education.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(1):109–26. doi: 10.31538/ndh.v6i1.1138.
- Rachmad, Ferizal. 2023. “Kesadaran Manfaat Perencanaan Strategis Bagi Lembaga Pendidikan.” *JAAMTER: Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi* 1(2):2023.
- Rahma, Afina Syabila, Vadilatun Nisa, Murtadlo Murtadlo, Mufarrihul Hazin, and Agustin Hanivia Cindy. 2024. “Analisis Perencanaan Strategis Di Sdit At-Taqwa Surabaya.” *Refleksi: Jurnal Riset Dan Pendidikan* 2(1):8. doi: 10.25273/refleksi.v2i1.18466.
- Rustam, Noviyana, Murniati Murniati, and Niswanto Niswanto. 2021. “The Principal Strategy for Improving the Quality of Learning at an Integrated Islamic Elementary School.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13(1):776–81. doi: 10.35445/alishlah.v13i1.528.
- Sucitra, Hendra, and Akrim. 2023. “Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi Di Sekolah Dasar Guang Ming.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)* 4(1):96–105.
- Wijaya, Ani Rosalinda, Mukhtar Siregar, and Dewi Kartika. 2023. “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Dirasisi* 1(1):1–18.
- Yusniar, Yusniar, Zaenab Hanim, and Nurlaili Nurlaili. 2023. “Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cordova Samarinda.” *Journal on Education* 5(3):7282–90. doi: 10.31004/joe.v5i3.1325.